



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 429-434
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Kedudukan Teori Filsafat Manajemen Ilmu Dalam Islam Dan Implementasinya Di SMAIT Insan Cita Serang

Sopwan Supian¹ Yudi Wahyudi², Teguh Karya³, Wahyu Hidayat⁴, Anis Fauzi^{5*},
Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten^{1,2,3,4,5}
Email : sopwansupian@gmail.com¹, yudi85900@gmail.com²,
232625113.teguh@uinbanten.ac.id³, wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id⁴,
anis.fauzi@uinbanten.ac.id^{5*}

Abstrak

Kedudukan Filsafat dalam Islam mengalami pasang surut, sebagian ulama dan ilmuwan berpendapat bahwa Islam dan filsafat berbeda, dimana Islam dan filsafat mempunyai domain yang tidak bisa disatukan. Namun tidak sedikit pula yang mencoba mensintesis dan mengharmoniskan keduanya, kajian ini menjelaskan bahwa filsafat dan agama Islam memiliki keterkaitan yang erat yang saling melengkapi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan. Kemudian bagaimanakah teori manajemen dan bagaimanakah kedudukan filsafat Ilmu dalam Islam? Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis teori filsafat manajemen dan mengimplementasikannya di SMAIT Insan Cita Serang. Dalam penyusunan artikel ini, metodologi penelitian yang diterapkan ialah penelitian kepustakaan (library research) dan studi kasus (case study) yang merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa issue atau objek akan suatu fenomena terutama di dalam cabang ilmu sosial. Penelitian kasus digunakan sebagai desain penelitian kualitatif untuk mengevaluasi kejadian atau situasi dalam dunia nyata (real situation). Hasil dari penelitian ini adalah menganalisa kedudukan filsafat ilmu manajemen dan implementasinya di SMAIT Insan Cita Serang.

Kata Kunci: *Kedudukan pendidikan. teori, filsafat Ilmu, implementasi manajemen.*

Abstract

The embassy of philosophy in Islam has its ups and downs, some scholars and scholars argue that Islam and philosophy are different, where Islam and philosophy have domains that cannot be united. But not a few also try to synthesize and harmonize the two, this study explains that Islamic philosophy and religion have a close relationship that complements each other as part of science. Then what is the theory of management and what is the position of the philosophy of Science in Islam? The purpose of this research is to analyze the theory of management philosophy and implement it at SMAIT Insan Cita Serang. In the preparation of this article, the research methodology applied is library research and case studies which are one type of research that can answer several issues or objects of a phenomenon, especially in the branch of social science. Case research is used as a qualitative research design to evaluate events or situations in the real world (real situation). The result of this study is to analyze the position of management science philosophy and its implementation at SMAIT Insan Cita Serang.

Keywords : Educational standing. theory, philosophy of Science, implementation of management.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori filsafat manajemen ilmu yang berkembang sangat pesat. Dengan demikian, agar pembahasan dan pemahaman tentang filsafat manajemen tepat sasaran, harus diketahui terlebih dahulu proses perkembangan teori dan prinsip manajemen yang akan memberikan landasan kuat bagi pemahaman perkembangan selanjutnya. Begitu juga teori-teori dan prinsip-prinsip manajemen mempermudah manajer untuk memutuskan apa yang harus dilakukan agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif. Teori manajemen dapat membantu memajukan profesi manajemen. Kerja sama antara teoritis manajemen dengan praktisi manajemen,

dapat membuahkan hasil yang mengagumkan. Sebagai contoh, Henry Ford, pendiri mobil ford yang terkenal dengan mobil T, mengambil ide produksi mobil secara masal dari frederick W. Taylor, ahli manajemen yang dikenal sebagai bapak manajemen ilmiah. Mobil ford pada tahun 1920 atau 1930-an merupakan salah satu mobil paling sukses dalam sejarah permobilan. Dari penjelasan di atas permasalahan penelitian yang akan dibahas adalah bagaimanakah kedudukan filsafat ilmu manajemen dan bagaimanakah implementasinya di SMAIT Insan Cita Serang? Dan sedikitnya akan dibahas tentang perkembangan dan teori-teori manajemen. Karena aktivitas pemimpin berusaha mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan orang lain untuk bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan membahas teori-teori manajemen dalam perspektif Islam dan bagaimanakah strategi pengaplikasiannya di SMAIT Insan Cita Serang. Kebaharuan penelitian ini dilandasi dengan adanya implementasi pada lembaga pendidikan, yangmana biasanya filsafat hanya membahas teori saja. Tapi disini bisa diimplementasikan kedalam suatu lembaga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus penelitian di pesantren SMAIT Insan Cita Serang. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif, mendeskripsikan kedudukan teori filsafat ilmu manajemen dan implementasinya di lembaga pendidikan. Sumber data penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para subjek penelitian terkait. Rumusan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, tentang pengaplikasian atau implementasi manajemen pendidikan. Kepemimpinan (*Leadership*) adalah proses mempengaruhi orang lain yang dimaksudkan untuk membentuk perilaku sesuai dengan kehendak. Urgensitas kepemimpinan dalam mengoperasionalkan organisasi mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kepemimpinan merupakan masalah yang sangat penting dalam manajemen. Bahkan ada yang menilai bahwa kepemimpinan merupakan jantungnya atau intinya manajemen.

METODE

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa dokumen hasil penelitian, jurnal, buku dan berbagai dokumen lain terkait. Pada penelitian ini akan disebutkan secara eksplisit poin-poin persoalan yang akan dianalisis pada bagian pembahasan yaitu definisi ilmu, pengertian teori manajemen, kedudukan teori ilmu, dan macam-macam teori manajemen diantaranya: Scientific Management Theory, Clasic Management Theory, Modern Management Theory, Teori Manajemen Ilmiah, Behavioural Management Theory, dan Quantitative Management Theory. (Iain & Amai, 2019) Metode yang digunakan adalah Pendidikan Masyarakat, yaitu penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. penyuluhan ini dilaksanakan dalam berbagai aspek sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan pesantren. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk teori filsafat ilmu manajemen pendidikan dan imlementasinya di lembaga pendidikan, yangmana penelitian ini dilaksanakan di SMAIT Insan Cita Serang. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif, mendeskripsikan bentuk-bentuk teori filsafat ilmu manajemen pendidikan dan imlementasinya di lembaga pendidikan. Sumber data penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para subjek penelitian terkait.(Izzuddin, 2020) Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa dokumen hasil penelitian, jurnal, buku dan berbagai dokumen lain terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Ilmu

Kata 'Ilmu' dalam bahasa Indonesia diambil dari kata bahasa Arab dengan dihilangkan penekanan pengucapan pada kata pertama dan dibaca harakat terakhirnya yakni dhamah. Kata Ilmu (علم) dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id> dikategorikan sebagai kata benda (noun) yang memiliki pengertian: pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu; pengetahuan atau kepandaian (tentang soal duniawi, akhirat, lahir, batin, dan sebagainya); dan salah satu sifat yang wajib bagi Allah Swt yang berarti Maha Mengetahui. Sebagai istilah yang bersumber dari tradisi Arab-Islam, kata Ilmu juga terdapat di dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 854 kali. Kata ini digunakan dalam berbagai konteks ayat, dalam penelitian ini akan dipilih beberapa ayat yang mengkorelasikan ilmu dengan kemampuan berfikir manusia. Metode penelitian ini menggunakan tafsir tematik (maudlu'i) yakni dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu contoh kedudukan Teori Ilmu Manajemen

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan kedudukan bagi orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian dan meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan." (QS Al-Mujadalah : 11)(Sholeh, 2017)

Copyright: Sopwan Supian, Yudi Wahyudi, Teguh Karya, Wahyu Hidayat, Anis Fauzi

واعتصموا بحبل الله جميعاً ولا تفرقوا ۗ واذكروا نعمت الله عليكم إذ كنتم أعداء فألف بين قلوبكم فأصبحتم بنعمته إخواناً وكنتم على شفا حفرة من النار فانقذكم
منها ۗ كذلك يبين الله لكم آياته لعلكم تهتدون

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”(Sari et al., 2021)

B. Makna Filsafat

Secara historis filsafat merupakan induk ilmu, dalam perkembangannya ilmu makin terspesifikasi dan mandiri, namun mengingat banyaknya masalah kehidupan yang tidak bisa dijawab oleh ilmu, maka filsafat menjadi tumpuan untuk menjawabnya.(Mariyah et al., 2021)

Dalam dunia pendidikan Islam, terdapat tiga aliran utama filsafat pendidikan Islam, yaitu: 1) Aliran Konservatif, dengan tokoh utamanya adalah al-Ghazali, 2) Aliran Religius-Rasional, dengan tokoh utamanya yaitu Ikhwan al-Shafa, dan 3) Aliran Pragmatis, dengan tokoh utamanya adalah Ibnu Khaldun.(Basyah, 2019) Tokoh filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara terlahir dengan nama Raden Mas Suwardi Suryaningrat pada tanggal 2 Mei 1889.(Tarigan et al., 2022)

Landasan filosofis pendidikan adalah asumsi-asumsi yang bersumber dari filsafat yang menjadi titik tolak dalam pendidikan. Ada berbagai aliran filsafat, antara lain: Idealisme, Realisme, Pragmatisme, Pancasila, dsb.(Ridwanudin, 2015) Dalam kehidupan manusia filsafat memiliki peranan yang sangat penting. Setidaknya ada tiga peran utama yang dimiliki yaitu sebagai pendobrak, pembebas, dan pembimbing. Pendidikan merupakan usaha mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia atau peserta didik baik potensi fisik potensicipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya.(Safitri et al., 2022)

C. Pengertian Teori Manajemen

Teori merupakan kumpulan prinsip-prinsip (principles) yang di susun secara sistematis. Prinsip tersebut berusaha menjelaskan hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang ada.

Manajemen menurut stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teori ilmu manajemen merupakan pengetahuan tentang prinsip yang disusun melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, dan pengawasan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

D. Kedudukan Teori Filsafat Ilmu Manajemen

Dalam tradisi pemikiran Islam ontologi tertinggi dari filsafat adalah berhubungan dengan eksistensi (wujud). Wujud yang berawal dari pembahasan metafisika pada akhirnya kemudian menjadi landasan pada cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan realitas-realitas fisik. Pengakuan wujud sebagai ontologi ilmu pengetahuan merupakan pengakuan terhadap konsep utama metafisika yang pada akhirnya menggiring pada keyakinan terhadap Wujud tertinggi yang dalam teologi disebut Tuhan. Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ، لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (QS An Nahl : 78).(Mubarak, 2020)

E. Macam-Macam Teori Manajemen :

1. Scientific Management Theory

Manajemen ini telah dipraktekkan oleh masyarakat kuno. Konsep- konsep manajemen juga sering di bicarakan oleh filosof Yunani atau Arab (Islam) pada abad pertengahan. Meskipun manajemen telah dipraktekkan dan dibicarakan di zaman kuno, tetapi kejadian semacam itu relatif sporadis, dan tidak ada upaya untuk mempelajari manajemen. Karena itu manajemen selama beberapa abad kemudian “terlupakan”. Ada alasan lain, ilmu ekonomi berkembang terlebih dahulu. Pada akhir abad 19-an, perkembangan baru membutuhkan studi manajemen yang lebih serius. Pada waktu industrialisasi berkembang pesat, dan perusahaan-perusahaan berkembang menjadi perusahaan raksasa. Perusahaan besar seperti General Motors. Pekerja mencapai ribuan orang. Produksi dilakukan secara masal. Input masuk dalam jumlah besar, proses produksi harus dilakukan dengan cepat (efisien). Pengelolaan perusahaan besar tentunya semakin kompleks. Studi manajemen yang lebih serius semakin diperlukan.(Mariyah et al., 2021)

2. Clasic Management Theory

Pengkajian formal manajemen baru dimulai pada awal abad kedupuluh. Kajian awal manajemen, yang dikenal sebagai pendekatan klasik, berfokus pada rasionalitas dan berusaha menjadikan organisasi dan para pekerja berfungsi seefisien mungkin.

Robert Owen (1771-1858) Seorang manajer beberapa pabrik pemintalan kapas di New Lanark Skotlandia, menekankan pentingnya unsur manusia dalam produksi. Dia membuat perbaikan-perbaikan dalam kondisi kerja, seperti :

- a) Pengurangan hari kerja standar.
- b) Pembatasan anak-anak di bawah umur yang bekerja.
- c) Membangun perumahan yang lebih baik bagi karyawan. (Arifudin et al., 2020)

3. Modern Management Theory

Kerangka pemikirannya adalah manajemen modern. Pendekatan – pendekatan dalam pemikiran manajemen modern, antara lain :

a) Pendekatan Proses, dalam pendekatan proses tokohnya adalah Harold Koontz (1909-1984) dalam artikelnya menyebutkan “Management Jungle Theory”

b) Pendekatan System, pendekatan ini memandang organisasi sebagai satu kesatuan yang saling berinteraksi yang tak terpisahkan. Organisasi merupakan bagian dari lingkungan eksternal dalam pengertian luas.

c) Kontingensi Pendekatan, kontingensi digunakan untuk menjembatani celah antara teori dan praktek senyatanya. Biasanya antara teori dengan praktek, maka harus memperhatikan lingkungan sekitarnya. Kondisi lingkungan akan memerlukan aplikasi konsep dan teknik manajemen yang berbeda. Muncul aliran ini lebih kepada aliran kuantitatif merupakan gabungan dari Operation Research dan Management Science.

4. Teori Manajemen Ilmiah

Frederick Winslow Taylor (1856-1915) merupakan bapak manajemen ilmiah. Ia menerbitkan buku yang berjudul *Principles of Scientific Management* (Prinsip-prinsip Manajemen Ilmiah). Buku ini menjabarkan teori manajemen ilmiah: penggunaan metode-metode ilmiah guna mendefinisikan “satu cara terbaik” dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Prinsip-prinsip Manajemen Ilmiah Taylor :

- a) Pengembangan metode-metode ilmiah dalam manajemen.
- b) Seleksi ilmiah untuk karyawan.
- c) Pendidikan dan pengembangan ilmiah para karyawan.
- d) Kerjasama yang baik antara manajemen dan tenaga kerja. (Elya Dasuki, 2021)

5. General Administrative Management Theory

Pada teori ini lebih menitikberatkan pemikiran terkait aspek pengaturan administrative keseluruhan aktivitas manajemen. Pemikiran mengenai bagaimana pengaturan aktivitas organisasi secara keseluruhan ini akan menjadi landasan dasar dan acuan utama dari Generale Theory Management atau teori manajemen modern lainnya. (Wahjono, 2021)

6. Behavioural Management Theory

Behavioral Management adalah sebuah sistem manajemen untuk menggerakkan pekerja/orang lain dengan menggunakan pendekatan berbasis dan terpusat pada perilaku. Tokoh Yang termasuk dalam behavioural management theory antara lain : Hugo Mintenberg, Mary Parker Follet, Elton Mayo, Abraham Maslow, Frederick Herzberg, Herbert A. Simon, Douglas Mc Gregor, Cris Argyris, McClelland, Stacy J. Adam.

7. Quantitative Management Theory

Tiga area yang ada dalam pemikiran ini adalah:

- a) Management Science
- b) Operations management
- c) Management information system

Dalam manajemen kuantitatif meliputi empat aspek yang terkait antara lain:

- a) Aplikasi statistic
- b) Optimalisasi model
- c) Teknik informasi

d) Simulasi computer, Perkembangannya dimulai dengan digunakannya kelompok-kelompok riset operasi dalam memecahkan permasalahan dalam industri. Teknik riset operasi sangat penting sekali dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini dalam pembuatan dan pengambilan keputusan. Penggunaan riset operasi dalam manajemen ini selanjutnya dikenal sebagai aliran manajemen science. (Hidayah, 2021)

F. Implementasi Teori Filsafat Ilmu Manajemen di SMAIT Insan Cita Serang

Penelitian yang dilakukan yaitu Pendidikan Masyarakat, yaitu dengan penyuluhan bagaimanakah kedudukan teori filsafat ilmu manajemen dalam Islam, kemudian pengaplikasiannya

di lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan lembaga. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan kepesantrenan yang berjalan lebih optimal dari biasanya, karena diadakan penyuluhan ini. Melalui Implementasi Teori Filsafat Ilmu Manajemen kepada Insan Cita Serang diharapkan dapat membantu terlaksananya kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Selain itu, Melalui Implementasi Teori Filsafat Ilmu Manajemen ini juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan Lembaga dilaksanakan, dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

SIMPULAN

Teori merupakan kumpulan prinsip-prinsip yang di susun secara sistematis. Manajemen menurut Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan Teori manajemen merupakan suatu prinsip yang disusun melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses perkembangan teori manajemen terus berkembang hingga saat ini yang dilihat dari lima sisi yaitu:

1. Dominan
2. Divergensi
3. Konvergensi
4. Sintesis
5. Proliferasi

Dalam tradisi pemikiran Islam ontologi tertinggi dari filsafat adalah berhubungan dengan eksistensi (wujud). Wujud yang berawal dari pembahasan metafisika pada akhirnya kemudian menjadi landasan pada cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan realitas-realitas fisik. Pengakuan wujud sebagai ontologi ilmu pengetahuan merupakan pengakuan terhadap konsep utama metafisika yang pada akhirnya menggiring pada keyakinan terhadap Wujud tertinggi yang dalam teologi disebut Tuhan. Ada lima kemungkinan arah perkembangan teori manajemen selanjutnya di masa mendatang: Dominan, Divergence, Convergence, Sintesa, Proliferasi.

Melalui Implementasi Teori Filsafat Ilmu Manajemen kepada SMAIT Insan Cita Serang diharapkan dapat membantu terlaksananya kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan artikel ini. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat tugas Ujian Akhir Semester Fakultas Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wahyu Hidayat, Ph.D, dan Dr. Anis Fauzi, M.Si, selaku dosen mata kuliah Filsafat dan Ilmu Manajemen Pendidikan.
2. Keluarga saya yang telah memberikan motivasi untuk terus belajar.
3. Semua teman-teman yang telah bekerja sama menyelesaikan tugas.
4. Pihak SMAIT Insan Cita Serang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 177.
- Basyah, M. M. (2019). Aliran-Aliran Dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). <http://abiavisha.blogspot.com/2013/12/aliran-aliran-dalam-filsafat-pendidikan.html>
- Elya Dasuki, R. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Hidayah, H. (2021). Teori Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Mumtaz*, 1(1), 1–9.
- Iain, P., & Amai, S. (2019). *Pengawasan Pendidikan Mengacu Terhadap Al-Qur'an Dan Hadits Trilusi Podomi, Said Subhan Posangi, Lian G Otaya Abstrak Pendahuluan Pada dasarnya di era global dan perkembangan iptek yang sangat cepat, intensitas tantangan pembangunan pendidikan nasio. 3, 295–320.*
- Izzuddin, A. (2020). *EFEKTIVITAS FUNGSI CONTROLLING KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN SAINS DI TK DARUN NAJIHIN NW GUNUNG RAJAK. 2, 157–167.*

- Mariyah, S., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 242–246. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.36413>
- Mubarok, F. (2020). Kedudukan Ilmu bagi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an. *Educandum: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(September). <http://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/jpe/article/view/1>
- Ridwanudin, D. (2015). Filsafat Pendidikan Sebagai Basis Penguatan Profesionalisme Guru. *Qathrunâ*, 2(2), 57–74.
- Safitri, E., Yoana, L., Yani, R., & Hayani, R. N. (2022). Pengertian, Objek dan Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Islam Elen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5398–5404.
- Sari, M., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *ALACRITY: Journal Of Education*. 1(1), 87–94.
- Sholeh, S. (2017). Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 206–222. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).633](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).633)
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Wahjono, S. I. (2021). Perkembangan Teori Manajemen. *Pengantar Manajemen*, April. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ocs3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=pemikiran+henri+fayol&ots=DSTUZTrf6n&sig=usOd2tjOtD_pj8A3O6JkrmuIRKE